GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KELURAHAN PALAM

Nur Rohmah Prihatanti[1*], Hapisah[2], Ahmad Rizani[3], Isrowiyatun Daiyah[4], Megawati[5], Novi Ismarini[6]
[1,2,3,4,5,6]Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
*Korespondensi: nur.rohmahpri@gmail.com

ABSTRACT. *The Maternal and Child Health Book (KIA Book) is a book that contains health information for mothers, from the time of pregnancy, during childbirth, during the postpartum period and continues to record the health of newborns until the child is 5 years old. The KIA book integrates several health records in the community. The KIA book is useful in improving family and community behavior in maintaining maternal and child health and improving communication between health workers and clients to help families obtain quality and sustainable Maternal and Child Health services. Based on the 2018 Basic Health Research, the results of the analysis showed that 60% of mothers were able to show their KIA book during the examination, as many as 10% could not show their KIA book, and as many as 30% of mothers did not have a KIA book at all. This shows that ownership of the KIA book is still below the service standard target of 100%. The type of research used is descriptive. The research was conducted in Palam Village in May 2023. The research population was pregnant women in the Palam Village area. The sample used was accidental sampling with a total of 13 respondents, all of whom were patients at the Palam auxiliary health center. The research variable is the utilization of the KIA book for pregnant women. The instrument used is a questionnaire. Data analysis using univariate analysis. The results showed that all pregnant women in the Palam Village area had used the KIA book properly (100%). Utilization of the KIA book is very effective in facilitating the improvement of health behavior, continuing care during the antenatal, intranatal and postnatal periods, as well as recording/keeping health records.*
Keywords*: KIA book, Pregnant Women, Children*

ABSTRAK. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) adalah buku yang berisi informasi kesehatan untuk ibu, sejak masa hamil, saat melahirkan, masa nifas dan berlanjut untuk mencatat kesehatan bayi baru lahir sampai anak berusia 5 tahun. Buku KIA mengintegrasikan beberapa catatan kesehatan di komunitas. Buku KIA bermanfaat dalam memperbaiki perilaku keluarga dan masyarakat dalam memelihara kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan komunikasi antara tenaga kesehatan dan klien untuk membantu keluarga memperoleh pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang bermutu dan berkesinambungan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, hasil analisis menunjukkan bahwa 60 % ibu bisa menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan, sebanyak 10 % tidak dapat menunjukkan buku KIA, serta terdapat sebanyak 30% ibu yang sama sekali tidak memiliki buku KIA. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan buku KIA masih dibawah target standar pelayanan yaitu sebesar 100%. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di Kelurahan Palam pada bulan Mei 2023. Populasi penelitian adalah Ibu hamil di wilayah Kelurahan Palam. Sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan jumlah responden 13 orang yang keseluruhan merupakan pasien di Puskesmas Pembantu Palam. Variabel penelitian adalah pemanfaaatan buku KIA pada Ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah dengan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis univariat. Didapatkan hasil bahwa Ibu hamil di wilayah Kelurahan Palam seluruhnya telah memanfaatkan buku KIA dengan baik (100 %). Pemanfaatan buku KIA sangat efektif untuk memfasilitasi peningkatan perilaku kesehatan, perawatan yang berkelanjutan selama periode antenatal, intranatal, dan postnatal, serta sebagai rekaman/menyimpan catatan kesehatan.
Kata kunci: Buku KIA, Ibu Hamil, Anak

PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku yang berisi informasi tentang perawatan kehamilan hingga kelahiran bayi dan catatan kesehatan ibu selama hamil, bersalin sampai nifas, serta anak (janin, bayi baru lahir, bayi, dan anak sampai usia 6 tahun). Informasi dalam buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan ibu dan anak (Fitriyani dan Isyti'aroh, 2022). Buku KIA mengintegrasikan beberapa catatan kesehatan di komunitas. Buku KIA bermanfaat dalam memperbaiki perilaku keluarga dan masyarakat dalam memelihara kesehatan ibu dan anak dan meningkatkan komunikasi antara *provider* dan klien untuk membantu keluarga memperoleh pelayanan KIA yang bermutu dan berkesinambungan (Hirani,dkk, 2020). Sehingga Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) menjadi alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan, nifas, dan bayi yang dilahirkan mencapai usia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB (SK Menkes Nomor 284/Menkes/SK/III/2004).

Kementerian Kesehatan telah mencetak dan mendistribusikan Buku KIA ke daerah sejumlah 94% dari jumlah sasaran ibu hamil, dan seluruh Puskesmas telah menerima Buku KIA yang didistribusikan Dinas Kesehatan Kab/Kota. Data survei kesehatan nasional (2016) menunjukkan sebanyak 81,5% ibu hamil menyatakan memiliki Buku KIA, namun hanya 60,5% diantaranya yang bisa menunjukkan buku KIA. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, hasil analisis menunjukkan bahwa 60% ibu bisa menunjukkan Buku KIA saat pemeriksaan, sebanyak 10% tidak dapat menunjukkan Buku KIA, serta terdapat sebanyak 30% ibu yang sama sekali tidak memiliki Buku KIA. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan Buku KIA masih dibawah target standar pelayanan yaitu sebesar 100% (Munna,dkk, 2020).

Konsistensi dalam penggunaan dan penyebaran serta promosi buku KIA sebagaimana fungsi dan kelebihannya dapat meningkatkan pengetahuan, perilaku ibu hamil serta meningkatkan persalinan normal dan aman serta meningkatkan kesehatan anak (Krull & Kurniasari, 2020).

Penelitian Oktarina tahun 2013 di Kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah kurang (87,8%). Berdasarkan hasil penelitian Kusindijah tahun 2015 menyebutkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di puskesmas Rangkah Surabaya yaitu baik sebesar 26,3% dan kurang sebesar 73,7%, sedangkan kepemilikan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap sikap dalam perawatan kehamilan 15,8% baik dan 84,2% sedang (Munna, dkk, 2020).

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA pada Ibu hamil di Wilayah Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Hal ini penting untuk diketahui agar hasil penelitian yang didapat nantinya bisa memberikan informasi yang berguna bagi pihak puskesmas sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan bidang kesehatan ibu dan anak.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru pada bulan Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil di wilayah kelurahan Palam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan jumlah responden 13 orang yang keseluruhan merupakan pasien di Puskesmas Pembantu Palam. Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaaatan buku KIA pada Ibu hamil. Instrumen yang digunakan dengan kuesioner. Analisa data dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisa variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi responden. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran pemanfaatan dan kegunaan kepemilikan buku KIA khususnya pada *outcome* pengguna layanan ibu, bayi baru lahir, dan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan buku KIA ditinjau dengan memusatkan pada pengguna layanan yaitu ibu, bayi baru lahir, dan anak.

Tabel 1. Distribusi Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di Kelurahan Palam

Ibu Hamil Memanfaatkan Buku KIA	Frequensi (n)	Presentase (%)
Ya	13	100
Tidak	0	0
Jumlah	13	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Ibu hamil yang telah memanfaatkan buku KIA adalah sebanyak 13 orang (100%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan Ibu hamil di Wilayah Kelurahan Palam telah memanfaatkan buku KIA dengan baik dan optimal.

Pemanfaatan buku KIA sangat efektif untuk memfasilitasi peningkatan perilaku kesehatan (*health seeking*), perawatan yang berkelanjutan selama periode antenatal, intranatal, dan postnatal, serta sebagai rekaman/menyimpan catatan kesehatan. Dampak pemanfaatan buku KIA terhadap luaran kesehatan (*health outcomes*) pada pengguna layanan ibu, bayi baru lahir, dan anak telah sangat lengkap. Buku KIA memberikan pengaruh dalam praktik perawatan kesehatan ibu dalam masa kehamilan, persalinan, maupun nifas ditujukan untuk mencapai status kesehatan yang optimal. Bentuk praktik/perilaku perawatan kesehatan tersebut diklasifikasikan dalam tiga periode yakni periode *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), dan *Postnatal Care* (PNC). Bentuk praktik pada periode *Antenatal Care* (ANC) antara lain melakukan imunisasi tetanus toksoid untuk pencegahan penyakit infeksi sebelum bayi lahir, meningkatkan kunjungan perawatan antenatal dengan empat kali atau lebih kunjungan. Pada periode *Intranatal Care* (INC) praktik pemanfaatan buku KIA ditunjukkan melalui tindakan persalinan ditolong oleh tenaga profesional, melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan. Sedangkan pada periode *Postnatal Care* (PNC), praktik meliputi meningkatkan kunjungan PNC serta suami berpartisipasi lebih baik dalam pengasuhan anak dan menstimulasi perkembangan anak. Dampak penggunaan buku KIA terhadap kesehatan bayi baru lahir ditunjukkan dalam praktik Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dalam satu jam pertama kelahiran bayi, lanjut menyusui di rumah, praktik pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat, tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir, dan tentang pencatatan pemberitahuan kelahiran bayi. Dampak penggunaan buku KIA terhadap kesehatan anak sebagai dampak penggunaan layanan buku KIA antara lain peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan anak termasuk mengenal tanda bahaya pada anak dan jadwal imunisasi anak, anak memiliki catatan imunisasi lengkap, catatan perawatan dan pemantauan pertumbuhan anak, meningkatkan kesadaran ibu untuk aktif berinteraksi dengan anak sehingga membantu menurunkan risiko gangguan perkembangan kognitif pada anak, menerima pemberian suplemen vitamin A, dan mengenalkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) (Sugiarti,dkk, 2020).

Studi yang dilakukan Tjandraprawira dan Ghozali (2018) di Indonesia menunjukkan bahwa populasi penelitian memiliki pengetahuan yang tinggi dan buku KIA tidak menunjukkan bukti yang signifikan dalam memengaruhi peningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan. Sehingga penelitian yang berkualitas untuk menilai efektivitas buku KIA guna memfasilitasi pemberian informasi jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak perlu dilakukan. Untuk meningkatkan keefektifan pemanfaatan buku KIA, direkomendasikan juga kepada petugas kesehatan untuk dapat memberikan perhatian secara khusus pada ibu yang lebih muda/paritas rendah (Sugiharti, 2020).

Pemberdayaan keluarga dalam bidang kesehatan perlu dioptimalkan agar masyarakat ikut bertanggung jawab untuk memelihara derajat kesehatan masing-masing anggota keluarga. Hasil penelitian yang telah dipublikasikan tentang analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pemanfaatan buku KIA, diperoleh hasil bahwa ibu yang

mendapatkan promosi kesehatan berbasis HPM (*Health Promotion Model*) mengalami peningkatan komitmen dalam pemanfaatan buku KIA (Utami,dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan Maharani,dkk (2019) menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di puskesmas karangayu Semarang, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,000 < 0,05). Pemanfaatan buku KIA secara optimal bisa meningkatkan pengetahuan dan diaplikasikan dalam menjaga kesehatan ibu hamil sehingga meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan janinnya. Pemanfaatan ini dilakukan oleh petugas kesehatan dan ibu hamil serta keluarga dengan cara membaca informasi kesehatan di dalam buku KIA. Persepsi yang baik juga sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA sesuai dengan penelitian Risyanti (2022) bahwa persepsi berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas p-value = 0,046 (p < 0.05). Ibu yang memiliki persepsi positif akan memanfaatkan buku KIA dengan baik sedangkan ibu yang memiliki persepsi negatif cenderung memanfaatkan buku KIA dengan kurang baik.

Buku KIA merupakan sumber literasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap. Informasi kesehatan anak meliputi tanda bayi dan balita sehat, penyakit yang sering dididerita oleh bayi dan balita, pemantauan pertumbuhan, tahap perkembangan bayi dan balita, tanda bahaya pada anak, jadwal imunisasi, jadwal pemberian vitamin A, catatan perkembangan, catatan masalah pertumbuhan, informasi pencegahan kekerasan pada anak. Sehingga dengan membaca buku KIA ibu, kelurga maupun kader kesehatan akan mendapatkan informasi yang sangat bermanfaat sehingga membantu melakukan deteksi dini komplikasi masalah kesehatan atau masalah tumbuh kembang (Wijhati, 2022).

SIMPULAN

Ibu hamil di wilayah kelurahan Palam telah memanfaatkan buku KIA dengan baik yaitu sebanyak 100%. Untuk meningkatkan efektifitas penggunaan buku KIA, direkomendasikan agar tenaga kesehatan menerima pelatihan, sehingga mereka dapat menjelaskan isi dan tujuan buku KIA dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Alini, T. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. 2021. Vol.6(3): 18-25.

Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E.M. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil yang Mempunyai Balita di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine.* 2022. Vol.7(2).

Ayu, M.S. Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak sebagai Media Komunikasi, Edukasi, dan Informasi. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis.* 2019. Vol 8(2): 9-17.

Fitriyani, W., & Isyti'aroh, I. Penerapan Edukasi Isi Buku KIA pada Ibu Hamil Multigravida di Desa Ketitanglor dan Desa Jagung untuk Meningkatkan Pengetahuan. *In Prosiding University Research Colloquium.* 2023. 1750-1756.

Hirani, D., Muhartati, M., Wahtini, S. Literature Review Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. 2020.

Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. 2021. *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/Menkes/SK/111/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Khumairah, D., Hidayati, R. W., ST, S., KM, M., Diniyah, K. Literature Review Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil. 2020.

Krull, M., & Kurniasari, D. Gambaran Faktor Kelengkapan Pencatatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Bidan di Puskesmas di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Arch. COMMUNITY Heal*, 2020. Vol.7(2).

Maharani, K., Qomariyah, Rahimah, N. 2019. Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo.* Vol.XI(2).

Marni & Ratnasari, N.Y. Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda. Indonesian *Journal of Community Services.* 2021. Vol.3(2).

Munna, A.I., Jannah, M., & Susilowati, E. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Link.* 2020. Vol.16(2): 73-82.

Nurhikmah, T.S., Patimah, M. Gambaran Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Anak Usia 0-6 Bulan terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar. *In Prosiding Seminar* Nasional LPPM UMP. Vol.2: 163-166.

Notoadmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Purwoastuti & Walyunani. 2015. *Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial untuk Kebidanan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Risyanti, B. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Hamil di PMB Bd. E Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada.* Vol. XVI(1). 240-246.

Simanjuntak, B.Y. & Wahyudi, A. Edukasi tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Laki-Laki. *AcTion: Aceh Nutrition Journal,* 2021. Vol.6(1). e-issn: 2548-5741.

Sugiarti, S., Rustina, Y., & Efendi, D. Literature Review: Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Potensi Pengembangan Selanjutnya. *Jurnal* Kesehatan, 2020. 11(2): 311-321.

Sutarto, S. T. T., & Winda, T. U. Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai,* 2020. Vol.5(1), 45-49.

Tjandraprawira, K. D., & Ghozali, I. Knowledge of Pregnancy and Its Danger Signs Not Improved by Maternal and Child Health Handbook. *The Journal Of Obstetrics And Gynecology of India.* 2018.

Utami, S., Susilaningrum, R., Purwanti, D. Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita melalui Pemberdayaan Keluarga dalam Pemanfaatan Buku KIA di Surabaya. *Jurnal Abdi.* Vol.7(1): 139-142.

Wijhati, E.R. Peningkatan Kapasitas Kader dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). *Abdi Geomedisains.* 2022. Vol. 2(2):130-138.

Yulastini, F., Apriani, L.A., Hidayah, N. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Pengadang. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda.* Vol. 10(2), 201-206.